

MANAJEMEN ASET UNTUK KEMANDIRIAN DAN KEBERLANJUTAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI (SPAMS)

Efraim Ferdinan Giri

Tim Pengabdian Masyarakat STIE YKPN Yogyakarta, 2019

FAKTA PROGRAM PAMSIMNAS

- Target Kementerian PUPR: Universal Access terhadap air minum
- APBN terbatas tidak dapat mendukung SPAMS secara berkelanjutan
- Fokus prioritas pembangunan banyak, dana APBN (PAMSMINAS) terbatas.
- Kejelasan status kelembagaan KPSPAMS menjadi penting
- Belum mendukung kemandirian dan keberlanjutan KPSPAMS
- Program PAMSIMINAS diluncurkan tahun 2008, hingga akhir tahun 2017 telah dilaksanakan di 16.554 desa di 365 Kabupaten/ 11 Kota dari 33 provinsi di seluruh Indonesia,
- Lebih dari 80 persen SPAM masih berfungsi baik.
- Penyebab: sumber air, konstruksi SPAM, keuangan yang mendukung pengelolaan dan pemeliharaan, serta kelembagaan KPSPAMS.

FAKTOR PENTING SUKSES KPSPAMS

- Status kelembagaan yang jelas
 - KPSPAMS berdiri sendiri
 - Bergabung dengan BUMDes
- Manajemen aset
- Dukungan legislatif/regulasi



ALTERNATIF KELEMBANGAN DAN KERJASAMA KPSPAMS

ALTERNATIF KERJASAMA KPSPAMS

- **Kerja sama antara BUMDes dengan KPSPAMS (terpisah)**
- **KPSPAMS sebagai unit usaha BUMDes (kepemilikan bersama)**
- **DESA Membentuk BUMDes Air (Modal Desa + KPSPAM) (kepemilikan bersama)**
- **BUMDes Air kerjasama dengan Pihak Ketiga (banyak entitas terlibat)**

KELEMBAGAAN PERLU DIATUR

- KPSPAM harus memiliki status hukum yang jelas
- Lebih mudah melakukan kerjasama
- Mengukur kinerja usaha
- KPSPAMS menjadi suatu entitas hukum dan ekonomi

SKEMA KEPEMILIKAN DAN PENGELOLAAN ASET

- A. Sebagai bagian dari APBDes
 - 1. Desa Mengelola secara langsung
 - 2. Pelayanan air dilakukan dengan pola BLU
(Badan Layanan Umum) dengan Mitra
- B. Bukan sebagai bagian dari APBDes
 - 3. BUMDes (Kepemilikan Desa 100%)
 - 4. BUMDes bekerja sama dengan Mitra
(Kepemilikan Desa <100%)
 - 5. BUMDes dengan Mitra punya unit usaha berbadan hukum

ASET MANAJEMEN INFRASTRUKTUR (AM)

Apa Itu Manajemen Aset

- Praktik manajemen yang terkoordinasi dan sistematis yang membantu meningkatkan kinerja, meminimalkan kos, dan meminimalkan risiko kegagalan
- Proses sistematis menciptakan register aset atau aset apa yang dimiliki oleh organisasi
- Penciptaan rencana rinci apa yang menjadi tujuan manajemen aset dan cara mencapai tujuan tersebut

MENGAPA ASET BUMDES/KPSPAMS MEMERLUKAN MANAJEMEN ASET?

1. Memberikan layanan terbaik kepada masyarakat pengguna aset tersebut
2. Mempertahankan umur manfaat aset sepanjang mungkin;
3. Menciptakan pendapatan bagi Desa (PADes);
4. Memperluas dan mengembangkan usaha;
5. Kemandirian dan keberlanjutan usaha SPAMS
6. Kepercayaan masyarakat
7. Pendapatan berkelanjutan

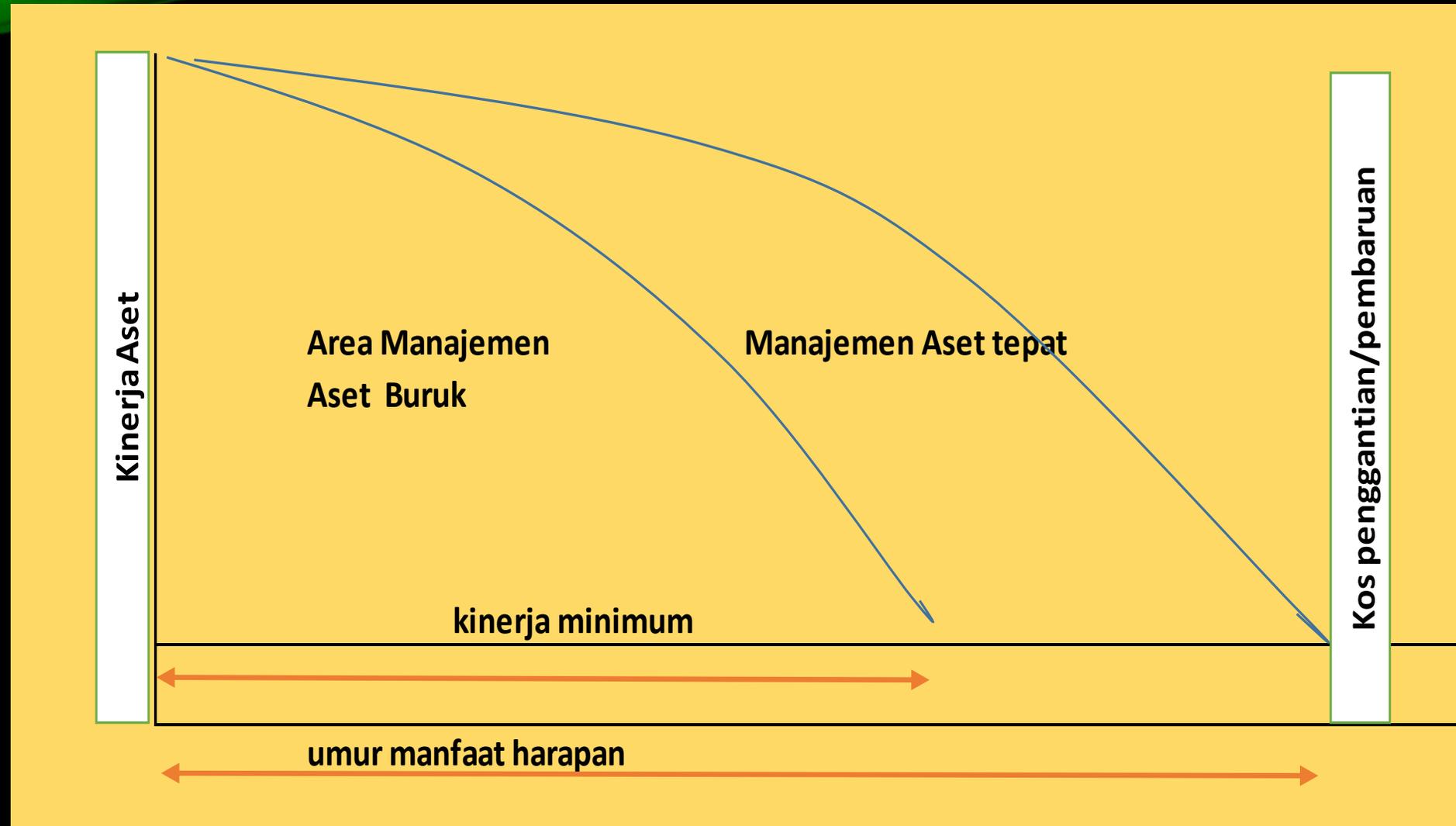
MANFAAT MANAJEMEN ASET

- **Layanan aset terjamin**
- **Menjamin umur fungsionalitas aset**
- **Kinerja tinggi**
- **Kos yang rendah**
- **Kos efektif**
- **Menurunkan kegagalan dini**
- **Menurunkan interupsi layanan**

MANFAAT MANAJEMEN ASET

- Keuangan
 - Memperoleh dukungan dana dari stakeholder
- Manajemen
 - Pemanfaatan aset secara optimal, kecepatan aliran air, kualitas air
- Legislatif
 - Amandemen UU dan peraturan terkait SPAMS
 - Standar akuntansi

MANFAAT MANAJEMEN ASET



APA ITU ASET

- Definisi Aset (luas)
Segala sesuatu yang digunakan oleh organisasi agar dapat menjalankan fungsi dan mencapai tujuannya
- Apa saja aset:
 - Fixed asset (moveable and nonmoveable)
 - Current asset
 - Information
 - Knowledge, experience, expertise
 - Organization staff
 - Customer
- Bagaimana organisasi mengelola asetnya untuk menciptakan nilai maksimum Butuh Asset Management

ENAM AKTIVITAS PENTING AM



1. ASET REGISTER

- Daftar aset organisasi
- Tentukan aset yang masuk dalam register aset
 - Low level, aset yang digunakan terus agar berfungsi
 - Moderate level, mendukung fungsi penting organisasi
 - Complete level, dimiliki digunakan atau tidak digunakan
- Isi register aset
 - Nilai aset
 - Informasi untuk mengelola aset secara efektif
 - Kos pemerolehan dan pemeliharaan informasi yang dibutuhkan
- Pemutakhiran register aset

1. ASET REGISTER

- Informasi yang dicatat
 - Informasi fisik (nama, kode aset)
 - Data aset: (minimum)
 - Lokasi
 - Umur aset
 - Nilai aset
 - Kapasitas aset
 - Kondisi aset
 - Data aset tambahan:
 - Utilisasi aset
 - Terakhir servis (tergantung tipa aset)
 - Informasi kejadian
 - Perubahan kondisi dan kinerja aset

REGISTER ASET YANG EFEKTIF

- Penentuan sistem identifikasi dan klasifikasi aset (lokasi atau fungsi)
- Menentukan batasan sistem identifikasi (kode)
- Menentukan tipe aset, tipe kejadian, dan ukuran yang tepat
- Menentukan ukuran untuk menilai aset (performance, risiko, kondisi)
- Menangkap data dan mengukur semua aset secara akurat
- Penggunaan dan pemeliharaan register aset

2. ASSET MANAGEMENT PLAN

- AMP adalah aturan atau prosedur untuk mencipta, menggunakan, dan memelihara aset dalam register dan informasinya
- Mencakup
 - Siapa yang bertanggung jawab mengumpulkan dan memelihara data
 - Siapa yang boleh mengakses dan memodifikasi data

BAGAIMANA IMPLEMENTASI PERENCANAAN MANAJEMEN ASET?

- Tidak mungkin menciptakan perencanaan manajemen aset yang standar. Namun tahapan yang perlu ada:
 - Pemanfaatan manajemen aset profesional
 - Penetapan tujuan dan rerangka AMP
 - Penentuan proses manajemen aset dan metode akuisisi data
 - Menentukan level AMP yang sesuai
 - Menentukan level layanan yang disediakan dan mengevaluasi
 - Menyiapkan register aset
 - Memprediksi kebutuhan rencana manajemen dan prediksi pertumbuhan permintaan
 - Kapasitas ekspansi layanan
 - Program perbaikan AMP

3. PENENTUAN LEVEL LAYANAN

- Harapan pelanggan
- Tujuan strategik organisasi
- Permintaan legislatrif (UU dan peraturan lainnya)
- Level layanan saat ini
- Level layanan masa depan (target baru)
- Analisis Gap

PREDIKSI PERTUMBUHAN ASET

- Demand management plan
- Deman forecast
- Changes in technology
- Capital works programmes

4. RENEWAL/REPLACEMENT PLAN

- Renewal plan (does not increase the asset capacity)
- Renewal standard
- Replacement needs, cost, timing
- Deferred renewal
- Funding strategy

4. CREATION/ACQUISITION PLAN

- Selection criteria
- Standard and specifications
- Forecast acquisition needs
- Funding strategy

5. FINANCIAL SUMMARY

- Financial statement and projections
- Funding strategy (long term financing)
- Valuation
- Assumption made in financial forecast

6. IMPROVING AND MONITORING

- Performance measures
- Improving programme
- Monitoring and review procedure

ASSET MANAGEMENT SYSTEM

- Accounting system
- Aset management systems
- Information flow requirement and process in AMP
- Life cycles management plan
 - Physical parameters
 - Aset capacity
 - Aset condition
 - Aset valuation
 - Historical data
 - Routine maintenance plan (plan, standar, spesifikasi, cost, timing)
 - Deferred maintenance and consequences
 - Funding strategy

ASSET MANAGEMENT PLAN (AMP)

- Konklusi:

AMP dapat membantu organisasi KPSPAMS untuk mengetahui:

- Apoa yang dimiliki dan dikelola?
- Apakah KPSPAMS dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara kos efisien dan efektif?
- Dimana posisi KPSPAMS saat ini?
- Apa yang ingin dilakukan KPSPAMS pada masa depan?
- Bagaimana kita menuju ke depan?

REFERENSI

- D. Stephenson, B. Barta; and N. Manson. Aset Management for The Water Services Sector in South Africa, Water system Research Group. University of The Witwatersrand.



TERIMAKASIH/MATURNUWUN